**RAGAM BAHASA JARGON VICKY PRASETYO**

**DI MEDIA ELEKTRONIK TELEVISI TAHUN 2013**

**JURNAL SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan**

**dalam memperoleh gelar Strata Satu**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

****

**OLEH :**

**MASKARTIKA KHOLIFATUL IFTITAH**

**NIM. 126.765**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA**

**JOMBANG**

**2017**

LEMBAR PERSETUJUAN JURNAL ILMIAH

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

STKIP PGRI JOMBANG

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Heny Sulistyowati. M.Hum

Jabatan : Pembimbing Skripsi

Menyetujui jurnal ilmiah dibawah ini:

Nama Penulis : Maskartika Kholifatul Iftitah

Nim : 126765

Judul :RAGAM BAHASA JARGON VICKY PRASETYO DI MEDIA ELEKTRONIK TELEVISI TAHUN 2013

Diusulkan agar dapat diterbitkan dijurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 30 Januari 2017

Pembimbing

Dr. Heny Sulistyowati. M.Hum

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN JURNAL ILMIAH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA STKIP PGRI JOMBANG**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maskartika Kholifatul Iftitah

NIM : 126.765

Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

Judul : Ragam Bahasa Jargon Vicky Prasetyo Di Media Elektronik Televisi Tahun 2013

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Jombang, 27 Januari 2017

Yang Membuat Pernyataan

**Maskartika K.I.**

**NIM. 126.765**

**RAGAM BAHASA JARGON VICKY PRASETYO DI MEDIA ELEKTRONIK TELEVISI TAHUN 2013**

Maskartika Kholifatul Iftitah

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Persatuan Guru Republik Indonesia

Jombang

**ABSTRAK**

Kata kunci: Jargon, Vicky Prasetyo Di Media Elektronik Televisi.

Penelitian ini berjudul “*Ragam Bahasa Jargon Vicky Prasetyo Di Media Elektronik Televisi*”. Jargon adalah variasi bahasa sosial yang digunakan secara terbatas oleh kelompok-kelompok sosial tertentu. Alasan peneliti meneliti bahasa jargon yang digunakan Vicky Prasetyo karena ingin mengetahui arti dan maksud bahasa jargon yang digunakan oleh Vicky Prasetyo saat berkomunikasi dan agar masyarakat umum tidak melupakan kaidah tata bahasa baku yang sudah ada. Menurut hasil pengamatan, maraknya jargon mengakibatkan banyak masyarakat yang lupa akan tata bahasa baku bahasa Indonesia.

Rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian diharapkan dapat menemukan bentuk jargon berdasarkan proses pembentukannya dan bentuk jargon berdasarkan sumber istilah, dalam jargon Vicky Prasetyo di media elektronik televisi. Peneliti menggunakan teori sosiolinguistik untuk membahas tentang variasi bahasa yang termasuk dalam variasi bahasa dari segi penutur berupa jargon. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kualitatif. Alasan peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti mendeskripsikan bentuk bahasa jargon berdasarkan proses pembentukannya dan bentuk bahasa jargon berdasarkan sumber istilah dalam komunikasi Vicky Prasetyo di media elektronik televisi.

Hasil penelitian yang peneliti tuliskan menunjukkan bahwa jargon yang digunakan Vicky Prasetyo memiliki bentuk jargon yang berbentuk kosakata, ungkapan yang digunakan dalam percakapan sehari-hari untuk berkomunikasi, misalnya: *mempertakut, harmonisisasi, mempersuram, kontroversi hati, konspirasi kemakmuran, mendeklarasikan hati.* Bentuk jargon berdasarkan proses pembentukannya terbagi menjadi lima yaitu: kata dasar, afiksasi, reduplikasi, pemajemukan dan abreviasi. Bentuk jargon berdasarkan sumber istilah terbagi menjadi tiga yaitu: kosakata bahasa Indonesia, kosakata bahasa Serumpun dan kosakata bahasa Asing.

**ABSTRACT**

Keywords : Jargon, Vicky Prasetyo Di Media Elektronik Televisi.

This research is entitled “Ragam Bahasa Jargon Vicky Prasetyo Di Media Elektronik Televisi”. Jargon is a social language variety which is used limitedly by particular social groups. Jargon language often can not be understood by society or people outside a particular group which has jargon language. The reason why the researcher chooses jargon language that used by Vicky Prasetyo, is because the researcher wants to reveal the meaning and the aim of jargon language used by Vicky Prasetyo in communicating. Researcher formulates a research written in a jargon form in Vicky Prasetyo communication and to make people remember the standard language rule based on the research, the using of jargon affects many people not to memorize the standard language of Indonesia.

The problem of study, the researcher uses in the research is expected to find the form of jargon based on the formulation process and the form of jargon based on the term source of Vicky Prasetyo’s jargon in television. Researcher is used sosiolinguistics theory to discuss language variety includes language variety from the speaker’s prespective which is called jargon. Research methods used in this research is qualitative descriptive. The reason why the researcher uses qualitative descriptive methods in this research is because the researcher wants to describe jargon language form based on the formulation process and the term source used by Vicky Prasetyo in television media.

The finding of the study shows that jargon is used by Vicky Prasetyo in word form, term used daily in communication such as : *mempertakut, harmonisisasi, mempersuram, kontroversi hati, konspirasi kemakmuran, mendeklarasikan hati.* The form of jargon is based on the formulation are divided into five : basic words, affixation, reduplication, compounding, and abbreviation. The form of jargon is based on the term source which is divided into three : Indonesian words, regional language words, and foreign language words.

**PENDAHULUAN**

Bahasa dalam kehidupan sehari–hari sudah dianggap sebagai hal yang biasa, karena setiap manusia pasti berbahasa atau berkomunikasi satu sama lain. Banyak ilmuwan berbicara dan mendefinisikan bahasa, hal ini bisa dimengerti karena sejak zaman Yunani Latin dengan tokoh terkenal Aristoteles, orang sudah membicarakannya. Pandangan mucul dari linguistik struktural dengan tokoh Bloomfield bahwa bahasa adalah sistem lambang berupa bunyi yang bersifat sewenang–wenang (*arbitrer*) yang dipakai oleh anggota-anggota masyarakat untuk saling berhubungan dan berinteraksi. Berkomunikasi pada setiap manusia pasti menggunakan bahasa yang digunakan untuk menyampaikan pesan, ide, perasaan, pendapat dan lain sebagainya (Sumarsono, 2011:18).

Ragam bahasa merupakan variasi dari bahasa dan bahasa jargon termasuk dalam ragam bahasa. Bahasa jargon adalah ucapan atau kata–kata ambigu yang dibuat oleh suatu kelompok tertentu yang artinya hanya dimengerti oleh pengguna atau pemakai bahasa. Istilah–istilah yang merupakan bahasa jargon dari seorang pablik figur Vicky Prasetyo sangat beragam terdapat singkatan dan istilah–istilah bahasa jargon ciptaan dia sendiri, awal dari ketertarikan peneliti saat peneliti melakukan PPL di SMK, murid-murid yang peneliti ajar begitu sering menggunakan bahasa jargon saat berkomunikasi dan orang awam biasa akan kesulitan mengerti bahasa mereka, maka menimbulkan rasa ingin tau yang besar terhadap bahasa jargon.

Bahasa jargon yang digunakan oleh objek yang peneliti pilih sangatlah unik karena bahasa jargon yang diucapkan oleh objek begitu beragam dan bervariasi tidak terkesan itu-itu saja, pada jargon yang diteliti objek banyak menggunakan variasi bahasa dari segi penutur, yakni variasi bahasa yang bersifat perseorangan objek membuat variasi bahasa hasil karya dari objek sendiri tanpa meniru bahasa jargon orang lain, objek membuat bahasa jargon berbeda dengan yang lain. Berdasarkan fenomena kebahasaan tersebut istilah–istilah yang diciptakan oleh objek, yaitu Vicky Prasetyo begitu tidak mudah juga untuk ditirukan dan untuk percakapan sehari–hari juga masih terlalu asing untuk digunakan. Oleh karena itu sebagai fenomena kebahasaan tentu hal ini sangat menarik untuk diteliti.

Kaitan ragam bahasa dengan jargon bahwa jargon termasuk dalam ragam bahasa tidak resmi. Ragam bahasa atau variasi bahasa tidak resmi adalah bahasa yang digunakan dalam situasi tidak resmi, seperti dalam percakapan pergaulan dan percakapan pribadi atau pada suatu kelompok sosial tertentu.

**METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian yang berjudul *Ragam Bahasa Jargon Vicky Prasetyo Di Media Elektronik Televisi* adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, karena peneliti mendeskripsikan kata-kata maupun kalimat dari objek yang diteliti tanpa menggunakan rumus statistik, angka, grafik atau diagram yang bertujuan untuk mencapai penelitian untuk mendapatkan keakuratan data atau data benar-benar *real* tanpa dibuat-buat sedikitpun.

**Teknik Pengumpulan Data**

* + - 1. Observasi

Mengadakan langkah awal misalnya, pengamatan terhadap keadaan yang saat ini sedang menjadi bahan sorotan oleh banyak pihak dan data-data serta pencatatan yang sebenarnya secara sistematis terhadap objek yang diteliti.

* + - 1. Dokumentasi

Peneliti melihat video yang akan menjadi bahan untuk dianalisis kemudian merekam semua kata yang diucapkan oleh objek sebagai bahan kajian untuk diteliti, untuk mempermudahnya dilakukan pengunduhan data.

* + - 1. Pengunduhan data

Langkah awal yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data yaitu pengunduhan data video dari *youtube* agar bisa dilihat berulang-ulang ±17 kali supaya memperoleh data yang jelas.

* + - 1. Pemutaran Video

Langkah kedua yaitu pemutaran video yang berdurasi 21.29 menit, tujuan dari pemutaran video berkali-kali adalah untuk memahami dengan jelas dan seberapa banyak menggunakan kata yang mengandung bahasa jargon, pada pemutaran video ini juga akan memudahkan saat peneliti mulai masuk pada tahap berikutnya dalam penelitian karena sedikit banyak sudah mengetahui isi dari video.

**Teknik Analisis Data**

1. Mentraskrip Data

Langkah ketiga yang dilakukan peneliti yaitu mentranskrip data atau mentraskrip semua kata dalam tayangan video wawancara Vicky Prasetyo yang mengandung bahasa jargon, kemudian diidentifikasi dengan cara memberi garis bawah pada kata bahasa jargon yang diucapkan Vicky Prasetyo.

1. Pengkodean

Langkah selanjutnya yang akan dilakukan peneliti adalah pemberian kode pada data-data yang sudah diberi tanda. Peneliti mencari data-data yang mengandung bahasa jargon. Pemberian kode dilakukan pada saat pembacaan dengan memberi tanda pada kata yang mengandung bahasa jargon.

1. Pengelompokan Data

Langkah selanjutnya adalah melakukan pengelompokan data terhadap data yang sudah diberi kode berdasarkan bentuk bahasa jargon. Hal ini dilakukan untuk menghindari data yang terulang. Langkah yang dilakukan peneliti adalah menggolongkan data yang menunjukan bentuk bahasa jargon berdasarkan proses pembentukannya dan bentuk bahasa jargon berdasarkan sumber istilah atau asal bahasa. Pengelompokan ini dilakukan dengan menggunakan tabel instrumen yang berisi kolom-kolom. Kolom-kolom tersebut antara lain; nomor urut data, kutipan data mengandung jargon, kode data, bentuk jargon. Pengelompokan data disesuaikan dengan rumus yang ditetapkan.

1. Deskripsi Data

Pada tahap analisis data peneliti menganalisis data sesuai dengan rumusan masalah dan berdasarkan teori. Analisis data dilakukan untuk memeriksa kevalidan data agar hasil analisis dapat dipertanggung jawabkan dengan baik.

**PEMBAHASAN**

1. Penelitian bahasa jargon dalam rumusan masalah yang pertama yaitu bentuk jargon berdasarkan proses pembentukannya.
2. **Kata Dasar :**

Aku melihat ada sosok penyanyi yang *yunik* ya menurut aku.

(VJVP. 09 September 2013)

Konteks kutipan percakapan Vicky Prasetyo dilakukan untuk menjawab pertanyaan dari para wartawan.Pada wawancara pertunangannya tanggal 09 September 2013, pembicara atau objek menyampaikan beberapa pernyataan dari wartawan. Objek menyebutkan kata *yunik* yang menunjukkan bentuk jargon berdasarkan proses pembentukannya dan termasuk dalam kata dasar.

1. **Afiksasi :**

Karena bagi aku *prinsipilnya* kebahagiaan yang sejati bukan kita dapat di saat kita berfikir singkat.

(VJVP. 09 September 2013)

Konteks kutipan percakapan Vicky Prasetyo diungkapkan di depan para wartawan bahwa dia menjelaskan tentang pokok kebahagiaan. Pembicara atau objek menyampaikan percakapan atas dasar menjelaskan kepada wartawan tentang apa yang dia maksudkan. Pada kata *prinsipilnya* menunjukkan bentuk jargon berdasarkan proses pembentukannya dan termasuk dalam Afiksasi.

1. **Reduplikasi :**

Setiap hari *mengisi-isi* hari saya dan seterusnya.

(VJVP. 09 September 2013)

Konteks kutipan percakapan Vicky Prasetyo tersebut melanjutkan kata-kata sebelumnya yang ditujukan untuk menjawab pertanyaan para wartawan pada acara wawancara pertunangannya tanggal 09 September 2013, pembicara atau objek menyampaikan kata *mengisi-isi* menunjukkan bentuk jargon berdasarkan proses pembentukannya dan termasuk dalam reduplikasi.

1. **Pemajemukan :**

Aku bergerak di *legal konsultan* ya, aku salah satu konsultan pertambangan minyak bumi.

(VJVP. 09 September 2013)

Konteks kutipan percakapan Vicky Prasetyo pada acara wawancara pada tanggal 09 September 2013 menyebutkan tentang *legal konsultan.* Pembicara atau objek menyampaikan percakapan atas dasar menjawab pertanyaan yang di tanyakan oleh wartawan tentang apa pekerjaannya. Pada kata *legal konsultan* menunjukkan bentuk jargon berdasarkan proses pembentukannya dan termasuk dalam pemajemukan.

1. **Abreviasi :**

Aku pertama kali lihat *Kia* waktu di SCTV Award.

(VJVP. 09 September 2013)

Konteks kutipan percakapan Vicky Prasetyo di media elektronik televisi dilakukan di depan para wartawan pada acara wawancara pada tanggal 09 September 2013. Pembicara atau objek menyampaikan percakapan atas dasar menjawab pertanyaan yang di tanyakan oleh wartawan. Pada kata *Kia* menunjukkan bentuk jargon berdasarkan proses pembentukannya dan termasuk dalam abreviasi.

**2.** Rumusan masalah yang kedua yaitu bentuk jargon berdasarkan sumber istilah.

1. **Kosa Kata Bahasa Indonesia :**

Malam ini saya *mendeklarasikan hati* saya.

(VJVP. 09 September 2013)

Konteks kutipan percakapan Vicky Prasetyo di media elektronik televisi dilakukan di depan para wartawan pada acara wawancara pertunangannya tanggal 09 September 2013. Pembicara atau objek menyampaikan kata yaitu *mendeklarasikan hati* kata tersebut diucapkan atas dasar untuk menjawab pertanyaan dari wartawan tentang hubungannya dengan pasangan.Pada kata *mendeklarasikan hati* menunjukkan bentuk jargon berdasarkan sumber istilah dan termasuk dalam kosa kata bahasa Indonesia.

1. **Kosa Kata Bahasa Serumpun :**

Insyallah saya yakin Zaskia akan setia *nemenin* saya dalam kondisi apapun.

(VJVP. 09 September 2013)

Konteks kutipan percakapan Vicky Prasetyo di media elektronik televisi pada kata *nemenin* diucapkan di depan para wartawan pada acara wawancara pertunangannya tanggal 09 September 2013. Pembicara atau objek menyampaikan kata tersebut untuk menjelaskan bahwa dia yakin pasangannya bisa menemani dia dalam konsidi senang maupun susah. Pada kata *nemenin* menunjukkan bentuk jargon berdasarkan sumber istilah dan termasuk dalam kosa kata bahasa Serumpun.

1. **Kosa Kata Bahasa Asing :**

*Thanks for everything* juga buat semua-semua yang sudah membantu.

(VJVP. 09 September 2013)

Konteks kutipan percakapan Vicky Prasetyo di media elektronik televisi pada kata *thanks for everything* diucapkan di depan para wartawan pada acara wawancara pertunangnnya. pembicara atau objek menyampaikan kata tersebut atas dasar menjawab ucapan terimakasih kepada semua orang. Pada kata *thanks for everything* menunjukkan bentuk jargon berdasarkan sumber istilah dan termasuk dalam kosa kata bahasa Asing.

**PENUTUP**

1. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa bentuk jargon didasarkan proses pembentukannya sebagai berikut,

Peneliti menemukan banyak jargon dalam wawancara Vicky Prasetyo tanggal 09 September 2013 (kajian sosiolinguistik). Pada bentuk jargon yang penulis paparkan terdapat dua pembagian bentuk jargon yang pertama bentuk jargon berdasarkan proses pembentukannya dibagi menjadi lima yaitu kata dasar, afiksasi, reduplikasi, pemajemukan, abreviasi. Berdasarkan dari data analisis yang telah dilakukan oleh penulis memperoleh beberapa data. 1. Kata dasar memiliki 8 data. 2. Afiksasi; memiliki 10 data. 3. Reduplikasi memiliki 3 data. 4. Pemajemukan memiliki 2 data. Dan 5. Abreviasi memiliki 4 data.

1. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa bentuk jargon berdasarkan berdasarkan sumber istilah sebagai berikut,

Berdasarkan dari data analisis yang telah dilakukan oleh penulis memperoleh beberapa data. 1. Kosa kata bahasa Indonesia memiliki 6 data, 2. Kosa kata bahasa Serumpun memiliki 4 data, 3.Kosa kata bahasa Asing memiliki 22 data. Dari penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam video jargon wawancara Vicky Prasetyo di media elektronik televisi menunjukkan adanya bentuk jargon berdasarkan sumber istilah lebih banyak dipakai dibandingkan dengan bentuk jargon bersadarkan proses pembentukannya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Afdlorisa, Rizky. 2007. *Jargon Di Kalangan Mahasiswa STKIP PGRI JOMBANG:* STKIP PGRI Jombang

Alwasilah, A.Chaedar. 1985. *Sosiologi Bahasa*. Bandung: Angkasa

Amelia, Lisa. 2009. *Studi Kasus Bentuk Penggunaan Bahasa Jargon Dalam SMS Pada Remaja*: STKIP PGRI Jombang

Aslinda dan Syafyahya, Leni. 2007. *Pengantar Sosiolinguistik*. Bandung: PT. Refika Aditama

Chaer, Abdul dan Agustina, Leonie. 2010. *Sosiolingistik*. Jakarta: PT. Renika Cipta

Chaer, Abdul. 2007. *Kajian Bahasa*. Jakarta: Rineka Cipta

Chaer, Abdul. 2010. *Sosiolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djajasudarma, Fatimah. 2010. *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian.* Bandung: Refika Aditama.

Erlangga, Samsuri. 1978. *Analisa Bahasa*. Jakarta.

Keraf, Gorys. 1982. *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Nusa Indah

Kartomiharjo, Soeseno. 1988. *Bahasa Cermin Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa.* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Nur Khotimah, Annisa. 2013. *Bentuk Bahasa Jargon (Jurnal Bahasa Kedokteran)*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Pateda, Mansoer. 1987. *Sosiolinguistik*. Bandung: Angkasa

Putu Wijana, I Dewa dan Rohmadi, Muhammad. 2012. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Rossa Hardiyanti, Friska. 2008. *Jargon Dalam Komunikasi TNI Angkatan Udara Satuan Radar 222 Di Ploso Jombang*: STKIP PGRI Jombang

Sumarsono. 2014. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Sabda (Lembaga Studi Agama, Budaya dan Perdamaian)

Universitas Indonesia. 2012. *Jargon Yang Dipakai Oleh Mahasiswa Di Media Tulis.* Jakarta: Unversitas Indonesia. ([*http://www.universitasindonesia/bentuk-jargon/*](http://www.universitasindonesia/bentuk-jargon/)*:* diakses pada 29 Agustus 2016)